



Moderamen  
GBKP

# Ibadah Keluarga

Kamis, 26 Maret 2020



## I. PERSIAPAN

- Siapkan tempat berkumpul dengan baik, suasana menyenangkan dan ajaklah semua anggota keluarga yang ada di rumah untuk ikut Kebaktian
- Jikalau ada alat musik dan pemusik di rumah boleh digunakan untuk mendukung Kebaktian (boleh juga menggunakan Musik Digital GBKP atau buka syair lagu melalui Android)
- Siapkan yang bertugas di Kebaktian, dan tentukan yang menjadi MC (Simaba Acara)

## II. KEBAKTIAN



### BERNYANYI:

Tuhan mengetuk hatimu. Tuhan mengetuk hatimu,  
 Hai manusia apa jawabmu, Tuhan mengetuk hatimu  
 Kujawab ya... ya... ya....  
 Kujawab ya... ya.... ya...  
 Kujawab ya Tuhan, kujawab ya Tuhan. Kujawab ya... ya.... ya

Tuhan mengetuk hatimu. Tuhan mengetuk hatimu,  
 Hai Bapak apa jawabmu Tuhan mengetuk hatimu  
 (Mamak, kakak, abang, adik, dst. Sesuaikan dengan anggota keluarga)

\*nyanyian dapat diubah dan disesuaikan



### BERDOA

dibawakan **Moria** (Kaum Ibu)



### BERNYANYI:

KEE 331:1-2 Tegu Aku AnakNdu  
 Tegu aku anakNdu bas perdalan geluhku  
 Di aku paksa labuh, ambatilah musuhku  
 Reff. Tegu aku, i bas perdalanenku  
 Kam me ngenca ku lebu, cikepNdu tanku nteguh  
 Kam bentengku si paguh, gia musuhku ngupuh  
 Amin mara pe nderpa, la aku bera-bera  
 Reff...

\*nyanyian dapat diubah dan disesuaikan





## RESPONSORIA

**P: Mamre** (kaum ayah) **atau Saitun** (kaum lansia)

**J: Anggota Keluarga**

P : Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik

J : Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya

P : Biarlah mereka bersyukur kepada Tuhan karena kasih setiaNya

J : Karena perbuatan-perbuatanNya yang ajaib terhadap anak-anak manusia

P + J : Amin



## BERNYANYI

**KEE 182:1-2 O Tuhan Kam Tetap**

O Tuhan Kam tetap, tedehku man banNdu

Arapku lalap Kam, nemani geluhku

**Reff.** O Tuhan rasa lalap, geluhku temani

Ola tadingken aku, ras Kam tetap

O Tuhan Kam tetap, ajarilah aku

Lah kai pe sikuban, mehuli man banndu

**Reff.**

\*nyanyian dapat diubah dan disesuaikan



## MEMBACA ALKITABROMA 8:28

**Dibacakan Saitun** (kaum lansia) **atau Mamre** (kaum ayah)



## RENUNGAN

**(Dibacakan oleh Remaja atau PERMATA)**

Ketika saya kecil saya sangat suka melihat pelangi. Untaian rangkaian warna yang indah melengkung menghias langit membuat saya betah menatapnya. Pernah pada suatu kali saya mencoba mencari “pot of gold” (sepundi emas) yang di dongeng-dongeng dikatakan terletak di ujung pelangi. Tentu saja saya tidak menemukannya. Tapi meski demikian, tanpa sepundi emas itu pun pelangi memang indah untuk dilihat. Sampai sekarang saya senang sekali jika bisa melihat pelangi. Sehabis hujan tadi saya beruntung bisa kembali menyaksikan lengkungan pelangi yang indah walau hanya sebentar saja. Saya merasakan kebaikan Tuhan lewat pelangi itu. Kebaikan? Ya, kebaikan. Di tengah masalah-masalah yang ada, khususnya pada masa sekarang ini Covid 19 mewabah di dunia ini, saya tetap bisa melihat pelangi. Pelangi yang saya lihat seolah mengingatkan saya bahwa Tuhan tetap ada dengan kasihNya yang indah. Lengkungan pelangi seolah menjadi lengkungan senyum Tuhan yang penuh warna dalam menyapa anak-anakNya. Tidak terasa saya pun membalas senyum itu dengan seuntai senyum penuh belas kasihan dan pengharapan.

Rasul Paulus mengajarkan jemaat di Roma untuk selalu berpengharapan hanya kepada Allah dalam semua penderitaan yang mereka alami. Demikian juga kita anak-anak Tuhan, kita yakin dan percaya bahwa Allah akan sediakan pelangi dalam penderitaan yang kita alami bahkan dunia alami sekarang ini, akan ada kebaikan dan kasih Tuhan bagi orang yang tetap setia dan berharap kepadaNya. Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. Tetap berdoa, berpengharapan dan pasti ada pelangi sehabis hujan. Amin.



## SHARING

Tanyakan ke semua anggota keluarga: apa kebaikan Tuhan yang dirasakan selama berada di rumah saja.

Pembawa Acara menyimpulkan bahwa kebaikan Tuhan akan terus kita rasakan melalui banyak cara dan orang-orang disekitar kita. Terus bersyukur, berdoa dan berpengharapan hanya kepada Tuhan. Tuhan Yesus Baik.





## BERDOA



## BERNYANYI:

### “Pelangi Sehabis Hujan”

Jalan hidupku tak selalu  
Tanpa kabut yang pekat  
Namun kasihMu nyata padaku  
Pada waktuMu yang tepat

**Reff.** Seperti pelangi sehabis hujan  
Itulah janji setiaMu Tuhan  
Di balik dukaku telah menanti  
Harta yang tak ternilai dan abadi  
Mungkin langit pun tak terlihat  
Tertutup awan tebal  
Namun hatiku kan tetap kuat  
Oleh janjiMu yang kekal  
**Reff.**



## DOA SYAFAAT

Dibawakan Oleh Moria (kaum ibu)



## DOA BAPA KAMI